

Sosialisasi dan Pemberdayaan Peran Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata di Wilayah Kepulauan Kayoa Halmahera Selatan

Lita Asyriati Latif*, Sandi Rais, Bambang Tjiroso, Kadri Daud

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Kampus II Gambesi

lithalatif@yahoo.com

ABSTRAK

Kepulauan Kayoa adalah salah satu pulau yang terletak di Kecamatan Halmahera Selatan, dimana di pulau ini terdapat banyak pulau-pulau kecil yang sangat indah dan menjadi destinasi wisata terbaik di provinsi Maluku Utara. Adanya Pandemi Covid 19 memberikan dampak terhadap perekonomian secara global, salah satu yang kegiatan ekonomi yang terdampak paling buruk adalah sector pariwisata. Dampak Covid-19 terhadap pariwisata terlihat pada penurunan kunjungan wisatawan luar negeri dan dalam negeri. Tahapan Pelaksanaan dilakukan dalam 2 tahap yaitu ; Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan yang dilaksanakan pada pagi sampai siang hari di SMK Modayama yang di hadiri oleh kurang lebih 30 Siswa dan pelaksanaan pembukaan dan ceremony yang di hadiri oleh Kepala Desa Modayama dan Sekretaris Desa Modaya serta para masyarakat di Desa Modayama dilaksanakan pada malam hari pada tanggal 29 Juli 2023. Dalam Kegiatan ini peserta dilatih bagaimana cara membuat content promosi pada media Instagram, TikTok dan Facebook, dan Pembuatan Rencana Program paket wisata pada media social tersebut sehingga dapat menarik minat para traveler dan influencer serta content creator baik di Indoensia maupun manca negara untuk datang berwisata ke Pulau Kayoa.

Kata kunci: *Parwisata, Desa Kayoa, Desa Wisata, Pemberdayaan Pemuda*

ABSTRACT

Kayoa Island is one of the islands in the South Halmahera District, where many small islands are stunning and are the best tourist destinations in North Maluku province. The COVID-19 pandemic has impacted the global economy, and one of the worst affected economic activities is the tourism sector. The impact of COVID-19 on tourism can be seen in the decline in visits from foreign and domestic tourists. Implementation stages are carried out in 2 stages, namely, The implementation of socialization and training, which was carried out in the morning until noon at Modayama Vocational School, which approximately 30 students attended, and the opening and ceremony, which was attended by the Head of Modayama Village and the Secretary of Modayama Village as well as the community in Modayama Village was held in the evening on 29 July 2023. In this activity, participants were trained on how to create promotional content on Instagram, TikTok, and Facebook and create a tour package program plan on these social media so that they can attract the interest of travelers and influencers as well as content creators both in Indonesia and abroad to come on a trip to Kayoa Island.

Keywords: *Tourism, Kayoa Village, Tourism Village, Youth Empowerment*

1. PENDAHULUAN

Adanya Pandemic Covid 19 memberikan dampak terhadap perekonomian secara global, salah satu yang kegiatan ekonomi yang terdampak paling buruk adalah sektor pariwisata. Dampak Covid-19 terhadap pariwisata terlihat pada penurunan kunjungan wisatawan luar negeri dan dalam negeri. Menurunnya sektor transportasi dan penyediaan akomodasi dan makan minum merupakan awal dari memburuknya kondisi ketenagakerjaan sektor pariwisata. Pengusaha yang bergerak di bidang pariwisata mengalami kesulitan dalam membiayai operasional usahanya karena mengalami penurunan pendapatan serta kerugian hingga bangkrut yang disebabkan tidak adanya pemasukan usaha. Aktivitas pada sektor pariwisata yang memiliki keterkaitan dengan banyak sektor penunjangnya sangat rentan dengan bencana seperti wabah penyakit atau pandemi. Penurunan pada sektor pariwisata juga berdampak pada usaha UMKM dan lapangan kerja masyarakat. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling banyak memberi lapangan kerja dan memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Tidak beroperasinya salah satu aktivitas dalam sektor pariwisata membuat sebagian besar masyarakat menjadi kekurangan ekonomi.

Sektor pariwisata sebelum adanya pandemic Covid 19 menjadi bidang yang potensial untuk memberikan sumbangsih pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada banyak negara di dunia, proses perencanaan dan pengembangan sektor pariwisata tidak sering menjadi skala prioritas kerja pemerintahan. Di banyak negara, dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, pembahasan tentang SDM yang dibutuhkan dalam pelayanan kegiatan kepariwisataan yang benar dan efektif seringkali mendapat perhatian yang rendah. Dalam beberapa kasus, bahkan sama sekali diabaikan. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya permasalahan serius dalam industri kepariwisataan, dan memungkinkan terhalangnya partisipasi masyarakat setempat dalam kegiatan ekonomi yang dikembangkan dari pengembangan kepariwisataan Workshop ini merupakan kegiatan pelatihan mengenai fotografi dan videografi, dimana peserta tidak hanya mendapatkan sebuah wawasan saja dari pembicara, tetapi juga dapat mengetahui kemampuan diri. Fotografi dan videografi merupakan suatu bidang yang perlu dikuasai di era digital untuk menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan produktif sesuai dengan kebutuhan industri pada zaman modern seperti saat ini. Sebagian orang beranggapan bahwa yang ahli fotografi dan videografi harus memakai alat atau perlengkapan seperti kamera, drone, dan sebagainya. Tetapi, pada dasarnya jika seseorang memiliki bakat atau ahli di bidang tersebut, menggunakan perangkat atau alat apapun hasilnya akan memuaskan, termasuk handphone.

Pemuda sebagai agen perubahan dan agen kontrol sosial, memiliki potensi dan peluang yang masih luas untuk mampu berdaya dalam sektor ini. Pemuda dengan segala kelebihanannya tersebut diharapkan dapat menjadi penghubung antara kearifan lokal dengan kebutuhan wisatawan, sebagai pengembangan kemajuan wisata. Namun, sikap krisis eksistensi dan tidak percaya pada diri sendiri yang masih melekat dalam jiwa pemuda saat ini mengakibatkan rendahnya partisipasi pemuda itu sendiri untuk andil dalam pengembangan pariwisata. Untuk itulah perlu dilakukan peningkatan peran pemuda untuk berpartisipasi dan pengembangan pariwisata melalui kegiatan PKM yang akan dilaksanakan oleh Program studi Teknik Mesin pada pembiayaan program pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2023, akan melaksanakan **“Sosialisasi dan Pemberdayaan Peran Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata di Wilayah Kepulauan Kayoa, Kabupaten Halmahera Selatan.**

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Terdapat 2 aspek yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan PKM di Desa Modayama yaitu aspek pemasaran antara lain : Kurangnya promosi pariwisata Pulau Kayoa, Kurangnya program atau paket wisata di pulau Kayoa dari para local guide di desa Modayama dan Minimnya event tentang pariwisata di Pulau Kayoa, serta aspek kompetensi SDM yaitu ; Kurangnya kompetensi melek teknologi dari pemuda dalam pengembangan wisata Kayoa, Minimnya kesadaran dan pengetahuan para pemuda terutama local guide dalam promosi wisata.

Adapun yang menjadi target luaran pelaksanaan PKM sesuai dengan solusi yang ditawarkan antara lain dapat dilihat pada table dibawah ini :

Target Luaran Program PKM
Mitra Masyarakat Desa

Solusi	Jenis Luaran
Aspek Teknik	
<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan pembuatan video dan content promosi wisata• Pelatihan Teknik pengambilan photo dengan menggunakan Digital Camera dan Smartphone	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah pemuda yang mampu mempromosikan wisata pulau Guraichi melalui media internet• Jumlah pemuda yang mampu menghasilkan photo untuk promosi wisata di pulau Kayoa
Aspek Pemasaran	
<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan Penggunaan FB dan IG dan metode pemasaran melalui Media social tersebut	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah pemuda yang paham tentang metode pemasaran atau promosi wisata melali media FB dan IG

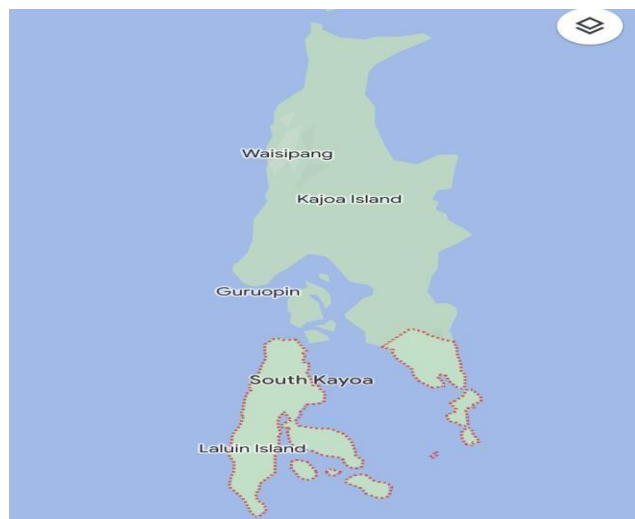
3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pemberdayaan kepada masyarakat nelayan di desa Toniku dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain :

3.1. Lokasi Program Sosialisai Dan Pembedayaan Pemuda

a. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan PKM Sosialisasi peranan pemuda dalam pengembangan pariwisata Kayoa 28-30 Juli 2023 di SMK Modayama, Kecamatan Kayoa. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 9:00 – 14:00. Perjalanan ditempuh selama kurang lebih 5 Jam dengan menggunakan Kapal Kayu.



Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan PKM

Tahapan Pelaksanaan dilakukan dalam 2 tahap yaitu

1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan yang dilaksanakan pada pagi sampai siang hari di SMK Modayama yang di hadiri oleh kurang lebih 30 Siswa
2. Pembukaan di Kantor Desa

Pelaksanaan pembukaan dan ceremony yang di hadiiri oleh Kepala Desa Modayama dan Sekretaris Desa Modaya serta para masyarakat di Desa Modayama dilaksanakan pada malam hari pada tanggal 29 Juli 2023

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan di hadiri oleh 30 orang pemuda Desa Modayama. Beberapa materi pelatihan yang dilakukan antara lain .

1. Pelatihan Videography dan Photography

Kegiatan pelatihan dilakukan secara bersamaa yang di hadiri oleh 20 orang pemuda Desa Modayama. Beberapa materi pelatihan yang dilakukan antara lain .

a. Teknik pengambilan gambar (Foto) menggunakan SmartPhone

Pada sesi ini para peserta di ajarkan Teknik pengambilan gambar atau foto secara baik dan benar dengan menggunakan Smartphone. Selain itu juga terdapat 3 bagian penting pada pengambilan photo antara lain : Background, Foreground dan Point Of Interest (POI). Ketiga komponen ini wajib dipahami oleh para peserta untuk mendapatkan sebuah foto landscape yang baik.

b. Teknik pengambilan video menggunakan Smartphone

Pada Smartphone feature pengambilan video semakin canggih dimana resolusi yang dihasilkan hampir sama dengan Camera Digital. Mode 4K dan HDR dapat dimaksimalkan dalam pengambilan Video. Materi pemanfaatan Mode Video pada Smartphone juga di ajarkan kepada para peserta Pelatihan

c. Teknik Editing Photo Menggunakan Lightroom Mobile dan SnapSheet.

Untuk editing photo dengan Smartphone, dalam kegiatan pelatihan peserta diajarkan cara penggunaan Light Room dan Snapsheet

d. Teknik Editing Video Menggunakan VN dan CAPCUT

VN dan CAPCAT adalah salah satu software editing video yang dapat diperoleh secara gratis pada semua Smartphone. Kemudahan editing video dengan menggunakan kedua software ini.

2. Pembuatan Content Promosi

a. Pembuatan Instagram, TikTok dan Facebook Promosi

Media promosi melalui media social saat ini yang sangat populer adalah Instagram, TikTok dan Facebook. Untuk mempromosikan potensi wisata di Pualu Kayoa, para pemuda di Pulau Kayoa sebaiknya membuat Instagram, TikTok dan Facebook secara berkelompok dengan 1 akun yang dikelola secara bersama.

b. Pembuatan Content

Pembuatan konten yang untuk media sosial Instagram, TikTok berfokus pada visual yakni foto ataupun video. Foto dan Video yang telah dibuat tentunya akan diposting pada media social yang telah dibuat. Pembuatan content juga harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tren yang ada di beberapa media social.

c. Pembuatan Rencana Program

Rencana program yang dimaksud dalam pelaksanaan pemberdayaan ini adalah rencana program promosi wisata di Pulau Kayoa. Beberapa Paket wisata misalnya adalah salah satu program yang akan dilakukan. Dengan membuat Paket Wisata yang dimuat pada media social dan dipromosikan secara massif, akan menarik minat para traveler dan influencer serta content creator baik di Indoensia maupun manca negara untuk datang berwisata ke Pulau Kayoa.



Gambar 3. Sosialisasi Kepada Para siswa SMK Modayama

Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program tersebut. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan, meliputi :

- Monitoring pada media social yang telah dibuat
- Pendampingan untuk lebih memperkaya dan peningkatan kemampuan SDM

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi dan Pemberdayaan Peran Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata di Wilayah Kepulauan Kayoa, Kabupaten Halmahera Selatan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan workshop fotografi dan videografi, dimana peserta tidak hanya mendapatkan sebuah wawasan saja dari pembicara, tetapi juga dapat mengetahui kemampuan diri. Dalam Kegiatan ini peserta dilatih bagaimana cara membuat content promosi pada media Instagram, TikTok dan Facebook, dan Pembuatan Rencana Program paket wisata pada media social tersebut sehingga dapat menarik minat para traveler dan influenser serta content creator baik di Indoensia maupun manca negara untuk datang berwisata ke Pulau Kayoa. Kegiatan PKM Sosialisasi dan Pemberdayaan Peran Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata di Wilayah Kepulauan Kayoa, Kabupaten Halmahera Selatan dilaksanakan pada 28-30 Juli 2023 di SMK Modayama. Peserta yang hadir adalah 30 orang pemuda Desa Modayama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Khairun dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Khairun yang telah mendanai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Slamet Mardiyanto Rahayu, Sosialisasi Peran Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Hijau Di Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, hUMAN Vol.1 No.1, September 2021
- Intan Heroyomi, Skripsi UNY Peran Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Hadi Mahmudi, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Pariwisata dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Air Terjun Benang Stokel Dusun Pemotoh Desa Aik Beriq Batukliang Lombok Tengah, Jurnal Ekobisnis, Vol 8 No 1 (2022): Ekonobis, Maret 2022
- Dampak pandemi COVID-19 terhadap pariwisata, Wikipedia
https://id.wikipedia.org/wiki/Dampak_pandemi_COVID-19_terhadap_pariwisata
- Rony Ika Setiawan, Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang, Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 1 No. 1 (2016) hlm. 23-35
- Setneg. (2007). Strategi dan kebijakan pembangunan kebudayaan dan pariwisata. Diperoleh dari www.setneg.go.id. Spillane, James. Pariwisata Indonesia, siasat ekonomi dan rekayasa kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius.